

HUBUNGAN PEMBELAJARAN DARING TINGKAT STRES MAHASISWA TINGKAT I PRODI DIII KEPERAWATAN STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

*The Relationship Between Online Learning And Stress Levels In Level I Students Of The
DIII Nursing Study Program At Stikes Santa Elisabeth Medan*

Vina Yolanda Sigalingging¹ Maria Pujiastuti² Theresia Situmorang³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth, (vina_sigal@yahoo.com)

ABSTRAK **ABSTRACT**

Pendahuluan : Pembelajaran daring merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan jaringan internet dan dengan berbagai metode pembelajaran dan media pembelajaran lainnya. Adanya pembelajaran daring tidak hanya menimbulkan dampak positif, tetapi juga menimbulkan begitu banyak dampak negatif, salah satu di antaranya yaitu stres

Metodologi : Penelitian yang digunakan adalah korelasi dengan pendekatan *cross sectional* jumlah responden sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *total sampling*

Hasil Penelitian dan Pembahasan : Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pembelajaran daring dengan kategori cukup (42,5%) dan mayoritas responden mengalami stres pada tingkat sedang sebanyak 22 orang (55,0%). Berdasarkan uji *fisher exact test* dengan nilai *p-value*=0,002 dimana $p<0,05$ yang berarti ada Hubungan Pembelajaran Daring dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa tingkat I prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Kesimpulan : Maka didapatkan kesimpulan bahwa banyaknya hambatan yang dialami mahasiswa selama mengikuti pembelajaran daring membuat mahasiswa mengalami stres karena tuntutan selama daring

Kata Kunci : Pembelajaran Daring, Tingkat Stres, Mahasiswa

Introduction : Online learning is a learning activity that can be done anywhere and anytime by utilizing the internet network and with various learning methods and other learning media. Online learning not only has a positive impact, but also has so many negative impacts, one of which is stress

Method : The research used is correlation with cross sectional approach with 40 respondents. Sampling technique using total sampling

Result : The results showed that the majority of online learning in sufficient categories (42.5%) and the majority of respondents experienced moderate stress at a moderate level of 22 people (55.0%). Based on fisher exact test with a value of *p-value*=0.002 where $p<0.05$ which means there is a Relationship of Online Learning with Stress Level in Students of level I nursing program at STIKes Santa Elisabeth Medan Year 2021

Conclusion : So it was concluded that the many obstacles experienced by students during online learning make students stressed because of the demands during online

Key Word : Online Learning, Stres Level, Student

PENDAHULUAN

Covid-19 atau biasanya dikenal sebagai Corona virus Disease 2019 adalah suatu penyakit baru yang berasal dari Wuhan pada tahun 2019 dan sudah menyebar ke 65 negara diantaranya adalah Indonesia (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, 2020). Adapun tanda dan gejala umum yang dialami seseorang yang terinfeksi Covid-19 adalah demam, batuk, sudah bernafas, hilangnya indra penciuman dan pengecap, sakit kepala dan nyeri otot (Lapostolle *et al.*, 2020). Akibat dari penyebaran wabah virus yang sangat cepat, pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menekan terjadinya penyebaran lebih lanjut dengan berbagai cara diantaranya adalah penerapan protokol kesehatan (penggunaan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilisasi), *work from home*, penerapan PSBB dan melakukan berbagai aktifitas lainnya seperti beribadah maupun belajar di rumah (Andiarna & Kusumawati, 2020).

Pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan memanfaatkan jaringan internet dan dengan berbagai metode pembelajaran dan media pembelajaran lainnya (Atsani, 2020). Berdasarkan penelitian Mustofa *et al.*, (2019) menjelaskan bahwa pembelajaran daring adalah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet, *local area network* sebagai metode berinteraksi dalam pembelajaran seperti penyampaian materi. Pembelajaran daring

dapat dilakukan dengan fasilitas komputer, laptop maupun *smartphone* yang dihubungkan dengan jaringan internet. Dengan adanya fasilitas tersebut dosen dan mahasiswa dapat melakukan

pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan *platform* seperti *WhatsApp*, *Telegram*, *Zoom*, *Google Meets*, *Google Classroom*, dan *Edmodo* (Andiarna & Kusumawati, 2020).

Pemberlakuan metode pembelajaran daring ini pasti memberikan dampak yang baik maupun dampak yang buruk. Dampak baik dari pemberlakuan metode ini adalah interaksi pembelajaran dapat berlangsung dimana saja dan kapan saja, dan mempermudah peserta didik mengakses materi. Sedangkan dampak buruk dalam penerapan metode ini adalah sinyal dan jaringan yang tidak memadai, besarnya pengeluaran untuk membeli kuota internet, banyak gangguan ketika belajar di rumah, tidak dapat memahami materi dan kurangnya *feedback* antara mahasiswa dengan dosen (Atsani, 2020). Selain itu, banyaknya tugas yang diberikan dengan waktu pengumpulan tugas yang singkat dapat membuat seseorang merasa terbebani dan dapat mengakibatkan stres pada peserta didik (PH *et al.*, 2020). Banyaknya tugas yang dibebankan kepada mereka sehingga membuat banyak mahasiswa yang mengalami stres dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh. Kondisi ini akan berdampak pada kesehatan mahasiswa baik secara fisik maupun

psikologis. Proses belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh (*distance learning*) dengan mengandalkan teknologi dan jaringan internet dengan orientasi pembelajaran berdasarkan pada kebutuhan mahasiswa (Eryadini *et al.*, 2020).

Mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring tidak terlepas dari beberapa masalah dan hambatan. Hambatan yang dialami mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring yaitu seperti kuota yang terbatas, jaringan tidak stabil, dan tugas yang menumpuk. Sementara yang menjadi hambatan terbesar yang dirasakan oleh responden adalah adanya tugas yang menumpuk. Komponen ini dirasa menjadi hambatan bagi responden, karena kondisi pembelajaran dengan sistem daring yang masih belum bisa menyesuaikan dengan baik. Hambatan dalam pembelajaran daring sangat berpengaruh terhadap kondisi psikis responden dan dapat meningkatkan stres pada mahasiswa (Jamaluddin *et al.*, 2020).

Stres adalah bagian yang tak terhindarkan dari kehidupan sehari-hari termasuk di lingkungan kampus. Stres yang dialami oleh mahasiswa dapat ditimbulkan oleh berbagai sebab, salah satunya adalah kebutuhan untuk tampil, dapat menyebabkan stres bagi mahasiswa. Penyesuaian dalam belajar, kehidupan sosial dan tanggung jawab pribadi merupakan bagian tugas yang juga menakutkan bagi mahasiswa. Kesulitan mengerjakan tugas pada mahasiswa dapat

menjadi sumber stres yang utama. Ketika seseorang mengalami stres seringkali tidak memiliki kemampuan mengatasi atau melakukan strategi dengan tepat, sehingga permasalahan yang dihadapi tidak mampu diselesaikannya. Tuntutan terhadap mahasiswa bisa merupakan sumber stres yang potensial. Sumber stres yang potensial memicu timbulnya stres yang berhubungan dengan peristiwa akademik (*academic stres*) maupun psikologis, dalam tingkat keparahan tinggi dapat menekan tingkat ketahanan tubuh (Kholidah & Alsa, 2012).

Stres yang terjadi pada mahasiswa dapat terjadi karena beberapa faktor internal dan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi stres mahasiswa. Faktor internal yang mengakibatkan stres pada mahasiswa yaitu pola pikir individu yang berpikir tidak dapat mengendalikan situasi, cenderung mengalami stres lebih besar. Semakin besar kendali bahwa ia dapat melakukan sesuatu, semakin kecil kemungkinan stres yang akan dialami siswa, kepribadian mahasiswa itu sendiri juga dapat menentukan tingkat toleransinya terhadap stres. Tingkat stres mahasiswa yang optimis biasanya lebih kecil dibandingkan siswa yang sifatnya pesimis, dan keyakinan yang diyakini siswa dapat mengubah pola pikirnya terhadap suatu hal bahkan dalam jangka panjang dapat membawa stres secara psikologis. Sedangkan Faktor eksternal yang mengakibatkan stres pada mahasiswa yaitu pelajaran lebih padat, tekanan untuk berprestasi tinggi, dorongan

status sosial, dan orangtua saling berlomba (Barseli & Nikmarijal, 2017).

Dari penjelasan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan “pembelajaran daring dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat I prodi DIII Keperawatan Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

BAHAN DAN METODE

Rancangan penelitian yang digunakan peneliti adalah rancangan peneletian non-eksperimen dengan desain *Cross Sectional*. Penelitian *Cross Sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu waktu (Nursalam,2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pembelajaran daring dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat I prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan mahasiswa tingkat 1 prodi DIII keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan yang berjumlah 40 mahasiswa dan bersedia menjadi responden. Adapun teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan membagikan kuesioner kepada subjek penelitian melalui *link google form*. Pada jenis pengukuran ini peneliti mengumpulkan data

secara formal untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam, 2020). Setelah semua pertanyaan dijawab, peneliti mengumpulkan kembali lembar jawaban responden dan mengucapkan terimakasih atas kesediaannya menjadi responden. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 14-24 Maret 2021.

Jika suatu pernyataan mempunyai r hitung $> r$ tabel = 0,361 maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid. Peneliti melakukan uji validitas menggunakan uji *Person Product Moment* dengan bantuan aplikasi SPSS. Instrument penelitian ini diuji validitasnya ke 28 item pernyataan tentang hubungan pembelajaran daring dengan tingkat stres kepada mahasiswa tingkat IV di STIKes Santa Elisabeth Medan tahun ajaran 2020-2021 yaitu sebanyak 30 responden, memiliki nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel (0.36) sehingga dapat disimpulkan bahwa ke-28 item pernyataan adalah valid.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Chi-square* dimana diketahui p -value $< 0,05$. Uji ini membantu dalam mengetahui hubungan pembelajaran daring dengan tingkat stres pada mahasiswa tingkat I prodi DIII Keperawatan Stikes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel. 1
Distribusi Demografi Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Umur	n	%
18 tahun	9	22,5
19 tahun	18	45,0
20 tahun	6	15,0

21 tahun	2	5,0
22 tahun	4	10,0
25 tahun	1	2,5
Total	40	100
Jenis Kelamin	n	%
Laki-Laki	11	27,5
Perempuan	29	72,5
Total	40	100
Agama	n	%
Kristen	21	52,5
Protestan	19	47,5
Total	40	100

Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, dari 40 sampel penelitian, didapatkan jumlah responden mayoritas umur 19 tahun sebanyak 18 orang (45,0%), disusul umur 18 tahun sebanyak 9 orang (22,5%), disusul umur 20 tahun sebanyak 6 orang (15,0%), disusul umur 22 tahun sebanyak 4 orang (10,0%), disusul umur 21 tahun sebanyak 2 orang (5,0%), dan minoritas umur 25 tahun sebanyak 1 orang (2,5%). Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, mayoritas perempuan sebanyak 29 orang (72,5%), dan minoritas jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang (27,5%). Karakteristik responden berdasarkan agama mayoritas kristen protestan sebanyak 21 orang (52,5%), dan minoritas agama katolik sebanyak 19 orang (47,5%).

Tabel. 2

Distribusi Pembelajaran Daring Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Pembelajaran Daring	n	%
Baik	14	35,0
Cukup	17	42,5
Kurang	9	22,5
Total	40	100

Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 2 hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden 17 orang (42,5%) pembelajaran daring dengan kategori cukup, disusul 14 orang (35,0%) pembelajaran daring dengan kategori baik, dan minoritas responden 9 orang (22,5%) pembelajaran daring kategori kurang.

Tabel. 3

Distribusi Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021

Tingkat Stres	n	%
Berat	5	12,5
Sedang	22	55,0
Ringan	13	32,5
Total	40	100

Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 3 didapatkan dari 95 responden menunjukkan bahwa motivasi belajar *online* dengan kategori baik sebanyak 62 Orang (65,3%) dan kategori cukup sebanyak 33 orang (34,7%).

Tabel. 4

Distribusi Hasil Tabulasi Silang Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres

Belajar Daring	Tingkat Stres						Total		P-Value
	Ringan		Sedang		Berat				
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Kurang	1	11,1	8	88,9	0	0,0	9	100	002
Cukup	10	58,8	7	41,2	0	0,0	17	100	
Baik	2	14,0	7	50,0	5	35,7	14	100	
Total	13	32,5	22	55,0	5	12,5	40	100	

Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4 diperoleh hasil tabulasi silang antara hubungan pembelajaran daring dengan tingkat stres bahwa dari 40 sampel, 9 responden dengan pembelajaran daring kategori kurang mengalami stres tingkat ringan ada 1 orang (11,1%), disusul 8 orang (88,9%) dengan pembelajaran daring kurang mengalami stres tingkat sedang, dan pada stres tingkat berat tidak ada. Selanjutnya dari 17 responden, 10 orang (58,8%) dengan pembelajaran daring cukup mengalami stres tingkat ringan, disusul 7 orang (41,2%) dengan pembelajaran daring cukup mengalami stres tingkat sedang, dan pada stres tingkat berat tidak ada. Selanjutnya dari 14 orang, 2 orang (14,0%) dengan pembelajaran daring baik mengalami stres ringan, disusul 7 orang (50,0%) dengan pembelajaran daring baik mengalami stres tingkat sedang, dan 5 orang (37,7%) dengan pembelajarandaring baik mengalami stres tingkat berat. Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *uji fisher exact test* diperoleh nilai *p-value* 0,002 ($p < 0,05$).

Maka dapat disimpulkan bahwa ada Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I D III Keperawatab STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang jumlah sampel 40 responden mengenai Hubungan Pembelajaran Daring Dengan Tingkat Stres Pada Mahasiswa Tingkat I Prodi

DIII Keperawatan Di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021, maka dapat disimpulkan :

1. Pembelajaran daring pada Mahasiswa tingkat I prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan kategori cukup sebanyak 17 responden (42,5%).
2. Tingkat stres pada Mahasiswa tingkat I prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan kategori sedang sebanyak 22 responden (55,0%).
3. Didapatkan hasil dengan menggunakan uji *fisher exact test* dengan nilai *p-value* = 0,002 dimana $p < 0,05$ yang berarti ada Hubungan Pembelajaran Daring dengan Tingkat Stres pada Mahasiswa tingkat I prodi DIII Keperawatan di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2021, maka H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Agolla, J. E., & Ongori, H. (2009). *An assessment of academic stress among undergraduate students: The case of University of Botswana*. Educational Research and Reviews.
- Andiarna, F., & Kusumawati, E. (2020). *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Stres Akademik Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Psikologi, 16(2).
- Argaheni, N. B. (2020). *Sistematik Review : Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia A Systematic Review : The Impact of Online Lectures during the COVID-19 Pandemic Against Indonesian Students*. 8(2).
- Atsani, L. G. M. Z. (2020). *Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Studi Islam, 1(1).
- Atziza, R. (2015). *Faktor-Faktor yang*

- Mempengaruhi Kejadian Stres dalam Pendidikan Kedokteran Factors Influence Stress Incidence in Medical School. J Agromed Unila*, 2(3), 317–320.
<https://joke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/agro/article/view/1367>
- Augusti, G., Lisiswanti, R., Saputra, O., & Nisa, K. (2015). Differences in Stress Level Between First Year and Last Year Medical Students in Medical fakulty of lampung. *J Majority*, 4, 50–56.
- Barseli, M., & Nikmarijal, N. (2017). *Jurnal Konseling dan Pendidikan Konsep Stres Akademik Siswa. Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 143–148.
- Bilfaqih, Y., & Qomarudin, M. N. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring. Deepublish*, 1(1), 131
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Intercultural.
- Eryadini, N., Nafisah, D., Sidi, A., & Buana-lamongan, U. P. A. (2020). *Psikologi Belajar Dalam Penerapan Distance Learning. Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 163–168.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81–89.
- Gamayanti, W., Mahardianisa, M., & Syafei, I. (2018). *Self Disclosure dan Tingkat Stres pada Mahasiswa yang sedang Mengerjakan Skripsi. Psychopathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(1), 115–130.
<https://doi.org/10.15575/psy.v5i1.2282>
- Hadisi, L. (2015). *Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)*. 8(1), 117–140.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru : Hambatan, Solusi dan Proyeksi. Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–10
- Kholidah, E., & Alsa, a. (2012). *Berpikir Positif untuk Menurunkan Stres Psikologis Jurnal Psikologi*, 39(1), 67–75. <http://jurnal.psikologi.ugm.ac.id/index.php/fpsi/article/view/180>.
- Legiran, Azis, M. Z., & Bellinawati, N. (2015). Faktor Risiko Stres dan Perbedaannya pada Mahasiswa Berbagai Angkatan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhamadiyah Palembang 2(2), 197–202.
- M. Nurmala, T. Wibowo, A. R. (2020). *Tingkat Stres Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Penelitian Bimbingan Dan Konseling*, 5(2), 13–23. <https://doi.org/10.30870/jpbk.v5i2.10108>.
- Mohsin, S., Sahid, H., Samina, M., & Chandrashekar, S. (2010). *Perceived stress, sources and severity of stress among medical undergraduates in a Pakistani medical school. BMC Medical Education*, 10, 2.
- Mulawarman, W. G. (2020). *Persoalan Dosen dan Mahasiswa Masa Pandemi Covid 19 : Dari Gagap Teknologi Hingga Mengeluh Boros Paket Data. Prosiding Seminar Nasional Hardiknas*, 37–46.
- Mustofa, M. I., Chodzirin, M., Sayekti, L., & Fauzan, R. (2019). *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. Walisongo Journal of Information Technology*, 1(2), 151.
<https://doi.org/10.21580/wjit.2019.1.2.4067>
- Nursalam. (2015). *Populasi, Sampel, Sampling, dan Besar Sampel. In Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*.
- Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). *Pneumonia Covid-19 : Diagnosis & Penatalaksanaan Di Indonesia*. <https://doi.org/10.1331/JAPhA.2015.14093>
- PH, L., Mubin, M. F., & Basthomi, Y. (2020). *“Tugas Pembelajaran” Penyebab Stres Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19. Jurnsl Ilmu Keperawatan*

- Jiwa, 3(2), 203–208.
- Putri, A. C., Permatasari, D., & Rivai, S. (2020). *Analisis Tingkat Stres Akademik Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Jarak Jauh Dimasa Covid-19. Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 3(1), 10–14. <https://doi.org/10.30596/bibliocouns.v3i1.4804>
- Putri Ayu Fitria, D. Y. S. (2020). *Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Semester Awal*.
- Ramli, N. H. H., Alavi, M., Mehrinezhad, S. A., & Ahmadi, A. (2018). *Academic stress and self-regulation among university students in Malaysia: Mediator role of mindfulness*. *Behavioral Sciences*, 8(1).
- Rice, V. H. (2011). *Handbook of stress, coping, and health: implications for nursing research, theory, and practice*. *Choice Reviews Online*, 38(05),
- Sari, Me. Ka. (2020). *Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan Tingkat Satu Dalam Menghadapi Wabah Covid 19 Dan Perkuliahan Daring Di Stikes Karya Husada Kediri*. 31–35.
- Sayekti, E. (2017). *Efektifitas Teknik Self-Instruction Dalam Mereduksi Stress Akademik Pada Siswa Kelas Xi Ma Yarobi Kec. Grobogan, Kab. Grobogan Tahun 2016/2017*. 5–10.
- Setiawardhani, R. T. (2013). *Pembelajaran Elektornik (E-learning) dan Internet dalam Rangka Mengoptimalkan Kreativitas Belajar Siswa. Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Unswagati*, 1(2), 82–96.
- Simanihuruk, L., Simarmata, J., Sudirman, A., Hasibuan, M. S., Safitri, M., Suaiman, O. K., Ramadhani, R., & Sahir, S. H. (2019). *E-Learning : Implementasi, Strategi & Inovasinya*. In Yayasan Kita Menulis
- Sofyana, L., & Rozaq, A. (2019). *Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatsapp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun. Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 8(1), 81. <https://doi.org/10.23887/janapati.v8i1.17204>.
- Simbolon, Y. D. (2013). *Gambaran Stres Mahasiswa Sarjana Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara Tahun 2012 Skripsi*. 100100075, 246–247.
- Sudarya, I. W., Bagia, I. W., & Suwendra, I. W. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Stres Pada Mahasiswa Dalam Penyusunan Skripsi Jurusan Manajemen Undiksha Angkatan 2009*. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 2(1), 1–10.
- Widiyono, A. (2020). *Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) pada Mahasiswa PGSD di Saat Pandemi Covid 19*. *Jurnal Pendidikan*,
- Zega, M. I., Ners, P. S., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Elisabeth, S. (2018). *STikes Santa Elisabeth Medan*.